

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa negara. Oleh sebab itu pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar terciptanya mutu pendidikan yang selalu terjaga dan semakin meningkat, antara lain melalui perbaikan berbagai sarana dan prasarana pendidikan, perubahan serta penyesuaian kurikulum pendidikan secara berkala, dan menyelenggarakan berbagai macam pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Dengan adanya peningkatan kompetensi tersebut, seorang guru diharapkan mampu mencari cara agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal. Artinya bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran bergantung kepada bagaimana proses mengajar yang dilakukan guru kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran keaktifan siswa sangatlah penting, hal ini disebabkan pembelajaran tidak hanya sebatas guru menyampaikan materi pelajaran transfer ilmu tetapi juga bagaimana bisa menciptakan suasana yang menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Ketidak aktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan pemaparan dari guru tanpa adanya respon untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belajar akan tumbuh dan meningkat apabila guru juga aktif mengikut sertakan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Harus ada upaya maksimal dari seorang guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan dan meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan cara melakukan *reinforcement* (penguatan). Menurut Ahmad Sabri (2010:82), “penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik atas perbuatannya sebagai suatu dorongan ataupun koreksi.”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamratul Aini (2018) dengan judul penelitian “Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar.” membuktikan bahwa penguatan guru memberikan kontribusi secara signifikan sebesar 15,6% terhadap keaktifan siswa dalam belajar. Artinya penguatan yang diberikan guru kepada siswa dalam kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktavika Trihesty (2015), dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya.” yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reinforcement* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Daerah Binaan 5 Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang Jaya tahun ajaran 2014/2015. Hasil analisis data menunjukkan skor rata-rata pemberian *reinforcement* guru berada pada kategori tinggi yaitu 63,02%.

Sementara itu, berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan di Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah pada tanggal 20 November 2021, terlihat bahwa guru hanya sebatas menyampaikan materi kepada siswa saja tanpa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat penyampaian guru tanpa adanya timbal balik untuk bertanya. Dari pengamatan yang diperoleh pada saat observasi terlihat ketegasan dan perhatian guru untuk menegakkan kedisiplinan siswa juga masih kurang. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran banyak siswa tidak memperhatikan guru, akan tetapi sibuk ngobrol dengan temannya.

Pada hakikatnya penerapan penguatan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang mendukung keaktifan siswa, sehingga dengan adanya penguatan membuat siswa dapat keluar dari kepasifan dalam belajar yang dialaminya. Dapat dikatakan bahwa penguatan merupakan bentuk apresiasi guru terhadap tingkah laku siswa agar meningkatnya motivasi siswa, tumbuhnya peran aktif siswa, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas dan memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.
2. Tidak ada respon siswa untuk mengajukan pendapat ataupun bertanya terkait materi yang sedang disampaikan guru.
3. Dalam proses pembelajaran, siswa banyak yang tidak memperhatikan pemaparan yang disampaikan oleh guru, akan tetapi sibuk melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti mengobrol dengan sebangku.
4. Penguatan yang diberikan guru kepada siswa kurang optimal, hal ini terlihat kurangnya ketegasan dan perhatian guru untuk menegakkan kedisiplinan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam suatu pembahasan, perlu adanya suatu pembatasan masalah, yang bertujuan agar kajian yang diteliti akan lebih jelas dan tidak menimbulkan persepsi yang berbeda. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Permasalahan yang akan diteliti hanya pada penerapan *reinforcement* pada pembelajaran tema 7 subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022.”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan guru dalam memberi penguatan terhadap siswa pada pelajaran tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di

Negeriku Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi  
T.A 2021/2022?

2. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022?
3. Seberapa besar pengaruh guru dalam memberikan Penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku. Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam memberi penguatan terhadap siswa pada pelajaran tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa pada pembelajaran tema 7 subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh guru dalam memberi Penguatan Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku Kelas IV SD Negeri 106194 Karang Tengah Kec Serba Jadi T.A 2021/2022

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya terkait pemberian penguatan guru terhadap keaktifan belajar siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1.6.2.1 Bagi siswa**

Diharapkan melalui kegiatan ini siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penguatan guru.

#### **1.6.2.2 Bagi guru**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan pemberian penguatan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

#### **1.6.2.3 Bagi sekolah**

Untuk memberikan masukan kepada kepala sekolah pentingnya pengaruh penguatan terhadap keaktifan belajar siswa di SD Negeri 106194.

#### **1.6.2.4 Bagi peneliti**

Dapat mengembangkan ilmu, menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan melalui kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

#### **1.6.2.5 Bagi peneliti lanjut**

Sebagai rujukan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga hasil penelitian ini dapat dikembangkan.